

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu penyiapan bahan, penapisan fitokimia, pengujian parameter standar simplisia, proses ekstraksi menggunakan tiga pelarut masing-masing berdasarkan tingkat kepolaran yang berbeda, pemantauan ekstrak dengan KLT serta penetapan kadar senyawa flavonoid dan tanin yang memiliki potensi analgetik menggunakan spektrofotometri UV-sinar tampak.

Penyiapan bahan meliputi pengumpulan daun dan buah karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa*) kemudian dilakukan sortasi dan pencucian. Determinasi tumbuhan karamunting dilakukan di Herbarium Bandungense Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati di Institut Teknologi Bandung (ITB). Daun karamunting yang telah dikumpulkan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan sedangkan buahnya dikeringkan dengan menggunakan lemari pengering.

Penapisan fitokimia yang dilakukan yaitu pemeriksaan alkaloid, flavonoid, tannin, saponin, polifenolat, kuinon, monoterpen dan seskuiterpen serta steroid dan triterpenoid.

Pengujian parameter standar simplisia yang dilakukan terdiri dari parameter spesifik dan parameter non spesifik. Pengujian parameter spesifik meliputi organoleptik, kadar sari larut air dan kadar sari larut etanol. Pengujian parameter non-spesifik meliputi susut pengeringan, kadar air, dan kadar abu.

Metode ekstraksi dilakukan secara maserasi, dengan menggunakan tiga pelarut yang berbeda kepolarannya yaitu n-heksan, etil asetat dan metanol, kemudian pemantauan fraksi dengan KLT, serta penetapan kadar senyawa flavonoid dan tannin yang berpotensi memiliki khasiat analgetik menggunakan spektrofometri UV-sinar tampak. Skema bagan alir penelitian dapat dilihat pada **Lampiran 3.**

